

Nama: Nuzulliana

NPM: 2413031064

Kelas: 2024 B

Mata Kuliah: Teori Akuntansi

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

➤ **RESUME E-BOOK**

Teori Akuntansi: Pendahuluan

Akuntansi sering dilihat sebagai disiplin yang kering, dingin, dan sangat analitis dengan jawaban yang sangat tepat yang bisa benar atau salah. Tidak ada yang lebih jauh dari kebenaran. Ambil contoh sederhana, misalkan dua perusahaan yang serupa menilai inventaris dan harga pokok penjualan mereka menggunakan metode akuntansi yang berbeda. Perusahaan A memilih LIFO (last-in, first-out) dan Perusahaan B memilih FIFO (first-in, first-out), menghasilkan jawaban yang sangat berbeda tetapi sama-sama benar.

Pembayaran pajak penghasilan bukan satu-satunya realitas sosial yang dipengaruhi oleh angka akuntansi. Berikut beberapa contoh lainnya:

1. Angka pendapatan bisa berperan dalam mengevaluasi kinerja manajemen, yang dapat mempengaruhi gaji dan bonus serta bahkan apakah anggota manajemen individu tetap mempertahankan pekerjaannya.
2. Angka pendapatan dan berbagai rasio neraca dapat mempengaruhi pembayaran dividen.
3. Angka pendapatan dan rasio neraca dapat mempengaruhi posisi kredit perusahaan dan, oleh karena itu, biaya modalnya.
4. Angka pendapatan yang berbeda mungkin mempengaruhi harga saham perusahaan jika sahamnya diperdagangkan secara publik dan pasar tidak bisa "melihat melalui" metode akuntansi yang telah digunakan.

Dalam pengertian pragmatis, dapat dikatakan bahwa teori akuntansi berkaitan dengan peningkatan akuntansi keuangan dan penyajian laporan, meskipun karena kepentingan mereka tidak persis sama, mungkin ada konflik antara manajer dan investor, dan di antara kelompok lain, terkait dengan masalah apakah yang meningkatkan laporan keuangan. Pengukuran adalah penugasan angka pada sifat atau karakteristik objek. Pengukuran dan bagaimana hal itu diterapkan pada akuntansi diperkenalkan di bab ini dan muncul sepanjang teks.

PENGUKURAN DAN PERANNYA DALAM AKUNTANSI

Pengukuran adalah aspek penting dari teori akuntansi. Larson memandang pengukuran terpisah dari teori karena teknis dan prosedur dalam proses pengukuran itu sendiri. Namun, proses pengukuran sangat integral dengan teori akuntansi sehingga tidak mudah dipisahkan darinya. Pengukuran didefinisikan sebagai penugasan angka pada atribut atau properti objek yang diukur, yang persis seperti yang dilakukan akuntan.

PENGUKURAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Jika angka yang diberikan pada objek adalah pengukuran aktual dari atribut yang diinginkan, itu disebut pengukuran langsung. Namun, ini tidak berarti bahwa angka itu pasti akurat. Pengukuran tidak langsung dari atribut yang diinginkan adalah pengukuran yang dilakukan dengan cara tidak langsung. Misalnya, anggap kita ingin mengukur biaya penggantian persediaan akhir untuk perusahaan ritel. Jika persediaan itu umum dijual, kita dapat menentukan biaya pengantiannya dengan mengalikan harga grosir saat ini per unit untuk setiap jenis persediaan dengan kuantitas yang dimiliki dan menambahkan jumlah untuk semua jenis persediaan. Ini adalah pengukuran langsung.

PENGUKURAN PENILAIAN DAN PREDIKSI

Cara lain mengkategorikan pengukuran adalah membaginya sebagai pengukuran penilaian atau prediksi. Pengukuran penilaian berkaitan dengan atribut spesifik objek. Mereka bisa berupa pengukuran langsung atau tidak langsung. Di sisi lain, pengukuran prediksi berkaitan dengan faktor-faktor yang mungkin menunjukkan kondisi di masa depan. Oleh karena itu, ada hubungan fungsional antara prediktor (ukuran prediksi) dan kondisi masa depan. Misalnya, pendapatan periode saat ini bisa digunakan sebagai prediktor dividen untuk periode berikutnya. Dengan cara yang sama, pendapatan pada dasarnya adalah pengukuran penilaian karena menunjukkan seberapa baik perusahaan selama periode tersebut

PROSES PENGUKURAN

Beberapa elemen digabung dalam proses pengukuran. Bahkan ketika menggunakan pengukuran penilaian langsung, itu tidak berarti hanya ada satu ukuran yang benar. Ukuran sederhana seperti menghitung kas tergantung pada beberapa faktor:

- Objek itu sendiri
- Atribut yang diukur
- Pengukur
- Operasi penghitungan atau pengenumerasian
- Peralatan yang tersedia untuk tugas pengukuran
- Kendala yang mempengaruhi pengukur

Jenis Skala Pengukuran

Skala Nominal

Hubungan antara sistem pengukuran itu sendiri dan atribut objek yang diukur menentukan jenis pengukuran. Jenis sistem pengukuran yang paling sederhana adalah skala nominal. Skala nominal hanyalah sistem klasifikasi dasar, sistem penamaan.

Skala Ordinal

Berikutnya dalam urutan ketelitian pengukuran adalah skala ordinal. Angka yang diberikan dalam peringkat ordinal menunjukkan urutan preferensi. Namun, tingkat preferensi antar peringkat tidak harus sama. Misalnya, tiga kandidat mencalonkan diri. Perankingan pemilih mungkin Abel pertama, Baker kedua, dan Charles ketiga. Namun, pemilih mungkin melihat persaingan ketat antara Abel dan Baker, yang sama-sama sangat diunggulkan dibanding Charles. Dalam akuntansi, aset lancar dan kewajiban lancar dicantumkan dalam neraca sesuai urutan likuiditas, yang merupakan peringkat ordinal.

Skala Interval

Dalam skala interval, berbeda dengan peringkat ordinal, perubahan atribut yang diukur antar angka harus sama. Skala suhu Fahrenheit adalah contoh. Kenaikan suhu dari 9° ke 10° sama dengan kenaikan dari 19° ke 20° atau kenaikan 1° lainnya.

Skala Rasio

Seperti skala interval, skala rasio memberikan nilai yang sama untuk interval antar angka yang diberikan, tetapi juga memiliki fitur tambahan. Pada skala rasio, titik nol harus memiliki kualitas unik. Pada termometer Fahrenheit, misalnya, titik nol tidak berarti ketiadaan suhu. Oleh karena itu, kita tidak bisa mengatakan bahwa 8° dua kali lebih hangat dari 4° , dan 8° dibagi 4° tidak sama dengan 16° dibagi 8° .

Kualitas Pengukuran

Dalam menganalisis nilai sebuah ukuran, beberapa kualitas dapat dipertimbangkan. Karena pengukur dan keterampilan, alat, serta teknik pengukuran sangat penting, kesepakatan di antara pengukur dalam pengertian statistik dapat menjadi salah satu kriterianya.

Biaya Penggantian atau Nilai Masuk

Sistem ini menggunakan penilaian biaya penggantian saat ini dalam laporan keuangan. Baik biaya penggantian maupun nilai keluar adalah nilai pasar saat ini. Biaya penggantian biasanya lebih tinggi karena dua alasan: pertama, menjual aset yang tidak biasa dipasarkan perusahaan biasanya menghasilkan harga lebih rendah daripada yang bisa diperoleh oleh pedagang biasa. Biaya penggantian biasanya diukur jika nilai pasar tersedia untuk aset serupa. Ini sering terjadi pada persediaan barang dagangan dan stok bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

Namun, nilai pasar sering tidak tersedia untuk aset tetap unik seperti tanah, bangunan, dan peralatan berat yang dirancang khusus untuk perusahaan tertentu. Jika harga pasar pasti tidak tersedia, biaya penggantian dapat diperkirakan dengan penilaian atau penyesuaian indeks khusus. Laporan laba rugi dan neraca menggunakan biaya penggantian terlihat pada Exhibit 1.6. Ketika biaya penggantian berubah, penyusutan dihitung dengan mengambil sepertiga dari biaya baru. Penyusutan nilai saat ini adalah fenomena yang jauh lebih kompleks untuk diukur dalam praktik. Penyesuaian keuntungan penahanan di neraca mengimbangi penyusutan berlebih di atas biaya historis.

Aliran Kas yang Didiskonto

Dari sistem yang dibahas, hanya pendekatan aliran kas yang didiskonto yang merupakan metode murni teoretis dengan praktik operasional hampir tidak ada untuk seluruh laporan. Dalam sistem ini, penilaian aset adalah fungsi dari aliran kas yang didiskontokan dan pendapatan diukur berdasarkan perubahan nilai kini aliran kas yang muncul dari operasi selama periode tersebut. Dengan demikian, baik penilaian aset maupun pengukuran pendapatan berhubungan dengan ekspektasi masa depan.

➤ RESUME E-JOURNAL

Teori Akuntansi: Konsep dan Pentingnya

Pengertian Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah kumpulan prinsip logis yang menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Teori ini berusaha menjelaskan alasan di balik praktik akuntansi yang berjalan dan memberikan panduan bagi perkembangan prosedur baru.

Karakteristik Teori Akuntansi

- Menghasilkan dan menjelaskan praktik akuntansi.
- Memberikan kerangka logis untuk praktik yang ada dan solusi atas masalah lingkungan bisnis yang dinamis.
- Bersifat dinamis dan dapat beradaptasi dengan perubahan.
- Teruji melalui praktik nyata.
- Memiliki sistem prinsip yang koheren dan logis.
- Dapat digunakan untuk memprediksi perilaku akuntansi.

Manfaat Memahami Teori Akuntansi

Pengetahuan tentang teori akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan yang logis, meningkatkan efisiensi, mengurangi ambiguitas, memberikan justifikasi untuk praktik akuntansi, memudahkan audit, membantu penyusunan kebijakan akuntansi, dan memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak terkait.

Struktur Teori Akuntansi

Terdiri dari tujuan laporan keuangan, postulat akuntansi utama, konsep teoretis, prinsip-prinsip akuntansi, dan teknik-teknik akuntansi.

Klasifikasi Teori Akuntansi

1. **Teori Struktur Akuntansi (Klasik):** Fokus pada menjelaskan praktik yang ada dan berupaya menyatukan praktik akuntansi berdasarkan prinsip yang diterima umum.
2. **Teori Interpretatif:** Menganalisis makna dan dampak praktik akuntansi pada pengguna informasi.
3. **Teori Kegunaan Keputusan:** Menekankan pentingnya menyediakan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan investasi dan kredit.

Keterbatasan Teori Akuntansi

- Terpengaruh oleh kebiasaan dan praktik sosial yang berbeda di tiap wilayah.
- Dipengaruhi oleh kebijakan dan regulasi pemerintah.
- Adanya konflik antar teori yang menghasilkan ambiguitas dan kebingungan dalam praktik akuntansi.

Kesimpulan

Meskipun ada kemajuan dalam menyatukan dan menjelaskan praktik akuntansi, masih terdapat kesenjangan besar antara teori dan praktik yang perlu diatasi agar akuntansi tetap relevan dengan perubahan lingkungan bisnis global yang kompleks. Tidak ada satu pun teori yang mampu menjelaskan semua fenomena akuntansi, namun setiap teori memiliki peran penting dan saling melengkapi.